

FORMULIR LEMBAR DATA KESELAMATAN

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Identitas / nama produk berdasarkan GHS ALAMO CH

Identifikasi lainnya

Brand Code 163A

Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan Industri atau profesional hanya menggunakan.

Saran larangan Hindari Pemotongan dalam kondisi kering, blasting, atau kegiatan lain yang dapat menimbulkan debu. Pekerja (atau konsumen atau pengguna, jika produk ini dijual ulang) harus diberitahu tentang potensi adanya debu yang dapat terhirup atau silika kristalin yang dapat terhirup serta potensi bahayanya. Pelatihan yang sesuai tentang penggunaan dan penanganan yang benar untuk bahan ini harus disediakan jika diperlukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan/atau importir

Pabrik

Nama perusahaan HarbisonWalker International
Alamat 1305 Cherrington Parkway, Suite 100
Moon Township, PA 15108, Amerika Serikat
United States

Telpon General Phone: 412-375-6743
CHEMTREC EMERGENCY 1-800-424-9300
US/CAN ONLY

Situs web www.thinkHWI.com

E-mail sds@thinkHWI.com

Orang untuk dihubungi Corporate Product Safety

Nomor telepon darurat General Phone: 412-375-6600

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi GHS

Item ini didefinisikan sebagai sebuah artikel per OSHA (29 CFR 1910.1200) dan REACH dan karena itu dibebaskan dari label. Sebuah Lembar Data Keselamatan tersedia.

Item ini tidak tergolong berbahaya. Namun, proses masing-masing pelanggan (seperti menggiling, menggergaji, atau peledakan) dapat mengakibatkan debu yang mungkin berbahaya bagi kesehatan. Kenakan sarung tangan / pakaian pelindung / pelindung mata.

Elemen label

Item ini didefinisikan sebagai sebuah artikel per OSHA (29 CFR 1910.1200) dan REACH dan karena itu dibebaskan dari label. Sebuah Lembar Data Keselamatan tersedia.

Item ini tidak tergolong berbahaya. Namun, proses masing-masing pelanggan (seperti menggiling, menggergaji, atau peledakan) dapat mengakibatkan debu yang mungkin berbahaya bagi kesehatan. Kenakan sarung tangan / pakaian pelindung / pelindung mata.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi Tidak diketahui.

3. Komposisi / informasi tentang bahan

Zat atau campuran Campuran

Properti kimia

Nama kimia	Nomor CAS	Konsentrasi (%)
MULIT	1302-93-8	60 - 80
Kristobalit	14464-46-1	20 - 40
Komponen-komponen yang lain dibawah level yang harus dilaporkan		10 - 25

4. Tindakan pertolongan pertama

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Penghirupan	Pindah ke udara segar. Panggil dokter bila gejala muncul atau berlanjut.
Kena kulit	Cuci bersih dengan sabun dan air. Dapatkan perawatan medis jika terjadi iritasi dan tidak kunjung hilang.
Kena mata	Bilas dengan air. Dapatkan perawatan medis jika terjadi iritasi dan tidak kunjung hilang.
Tertelan	Basuh mulut. Dapatkan perawatan medis jika timbul gejala.
Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda	Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara.
Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan	Obati sesuai/menurut gejala-gejala.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadaman yang sesuai	Gunakan bahan/peralatan pemadam kebakaran yang memadai untuk bahan sekeliling.
Media pemadaman yang tidak sesuai	Tidak tersedia.
Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut	Tidak dapat dipakai.
Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik/khusus	Tidak tersedia.
Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran	Tidak tersedia.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat	Jauhkan petugas yang tidak diperlukan. Untuk perlindungan diri, lihat bagian 8 dari LDK.
Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan	Hindari pembuangan ke dalam saluran pembuangan, saluran perairan atau ke tanah.
Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan	Hentikan aliran bahan, bila dapat dilakukan tanpa risiko. Sesudah produk dikembalikan seperti semula, guyur/siram area dengan air. Untuk pembuangan limbah, lihat bagian 13 dari LDK.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Tindakan-tindakan teknis	Tidak ada rekomendasi khusus.
Ventilasi lokal dan umum	Sediakan ventilasi gas-buang yang sesuai di tempat pembentukan debu.
Nasihat penanganan yang aman	Jangan menghirup debu. Melakukan kebiasaan higienia yang baik.
Kehati-hatian dalam menangani secara aman	Jaga agar debu terbawa-udara yang terbentuk jumlahnya minimum. Gunakan perlindungan pribadi direkomendasikan dalam Bagian 8 LDK.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman

Tindakan-tindakan teknis	Tidak ada rekomendasi khusus.
Kondisi penyimpanan yang memadai	Simpan jauh dari bahan yang tidak serasi (inkompatibel) (lihat Bagian 10 dari LDK).
Inkompatibilitas	Agen pengoksidasi yang keras. Untuk informasi lebih lanjut, lihat bagian 10 dari LDK.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Paramater pengendalian

Indonesia. NAB/KTDS (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.Per.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas, Lampiran II)

Komponen-komponen	Tipe	Nilai	Bentuk
Kristobalit (CAS 14464-46-1)	BRSW	0.05 mg/m3	Partikel yang dapat terhirup.

**Nilai Batas Ambang ACGIH US
Komponen-komponen**

Nilai Batas Ambang ACGIH US Komponen-komponen	Tipe	Nilai	Bentuk
Kristobalit (CAS 14464-46-1)	BRSW	0.025 mg/m ³	Pecahan yang dapat terhirup.

Penilaian batas biologis

Tiada batas pemaparan biologis tercatat untuk bahan (-bahan) ini.

Pedoman pemaparan

Paparan pekerjaan untuk debu pengganggu (total dan dapat terhirup) dan silika kristalin yang dapat terhirup harus dipantau dan dikendalikan.

Pengendalian teknik yang sesuai

Ventilasi yang baik (biasanya 10 pergantian udara per jam) disarankan. Tingkat/kecepatan pergantian ventilasi/udara harus dicocokkan dengan kondisi. Jika sesuai, gunakan pengurangan proses, ventilasi pembuangan lokal, atau kontrol teknis lain untuk jaga tingkat yang terbawa udara di bawah batas pemaparan yang disarankan. Jika batas pemaparan belum ditentukan, jaga tingkat yang terbawa udara ke tingkat yang dapat diterima.

Tindakan perlindungan diri, seperti alat perlindungan diri

Perlindungan pernapasan

Gunakan sebuah Respirator yang disetujui NIOSH/MSHA jika ada resiko pemaparan terhadap debu/kabut pada level yang melebihi batas pemaparan.

Perlindungan tangan

Kenakan sarung tangan tahan bahan kimia yang sesuai.

Perlindungan mata

Kenakan kaca mata pelindung dengan pelindung samping (atau goggles)

Perlindungan kulit dan tubuh

Gunakan baju pelindung yang sesuai.



Bahaya termal

Kenakan pakaian pelindung termal yang sesuai, jika diperlukan.

Tindakan higienis

Selalu lakukan tindakan kesehatan pribadi yang baik, seperti mencuci tangan setelah menangani bahan dan sebelum makan, minum, dan/atau merokok. Cuci secara rutin baju kerja dan peralatan perlindungan untuk menghilangkan kontaminan.

9. Sifat fisika dan kimia

Data empirik dari senyanwa tunggal atau campuran

Organoleptik

Kondisi fisik

Zat Padat.

Bentuk

Brick or Cast Shape

Warna

Tidak tersedia.

Bau

Tidak tersedia.

Amgang bau

Tidak tersedia.

pH

Tidak tersedia.

Titik lebur / titik beku

Tidak tersedia.

Titik didih / rentang didih

Tidak tersedia.

Titik nyala

Tidak tersedia.

Laju penguapan

Tidak tersedia.

Flamabilitas (padatan, gas)

Tidak tersedia.

Nilai batas flamabilitas terendah / tertinggi dan batas ledakan

Batas mudah terbakar - di bawah (%)

Tidak tersedia.

Batas tingkat mudah terbakar - atas (%)

Tidak tersedia.

Batas mudah meledak - bawah (%)

Tidak tersedia.

Batas mudah meledak - atas (%)

Tidak tersedia.

Tekanan uap

Tidak tersedia.

Rapat (densitas) uap

Tidak tersedia.

Kerapatan (densitas) relatif

Tidak tersedia.

Kelarutan

Kelarutan dalam air

Tidak tersedia.

Koefisien partisi (n-oktanol/air)	Tidak tersedia.
Suhu dapat membakar sendiri	Tidak tersedia.
Suhu penguraian	Tidak tersedia.
Kekentalan (viskositas)	Tidak tersedia.
Informasi lain	
Sifat-sifat bahan peledak	Tidak mudah meledak.
Sifat-sifat oksidasi	Tidak mengoksidasi.

10. Stabilitas dan reaktifitas

Reaktivitas	Produk ini stabil dan non-reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan dan pengangkutan normal.
Stabilitas kimia	Bahan baku yang stabil dibawah kondisi-kondisi normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus	Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal
Kondisi yang harus dihindari	Kontak dengan bahan yang tidak kompatibel.
Bahan yang harus dihindari	Agen pengoksidasi yang keras. Incompatibility is based strictly upon potential theoretical reactions between chemicals and may not be specific to industrial application exposure.
Produk berbahaya hasil penguraian	Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui.

11. Informasi toksikologi

Uraian lengkap dan komprehensif tentang efek toksikologik / kesehatan

Toksisitas akut	Tidak tersedia.
Korosi / iritasi kulit	Bersentuhan dengan kulit yang berkelanjutan dapat menyebabkan iritasi sesaat.
Kerusakan mata serius / iritasi mata	Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara.
Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit	
Kepekaan pernafasan	Bukan penyensitif pernafasan.
Kepekaan kulit	Diperkirakan produk ini tidak akan menyebabkan kepekaan kulit.
Mutagenitas pada sel nutfah	Tidak ada data tersedia yang menunjukkan bahwa produk atau setiap komponen yang jumlahnya lebih dari 0,1% bersifat mutagenik atau genotoksik.
Karsinogenitas	Pada tahun 1997, IARC (Badan Internasional untuk Penelitian tentang Kanker) menyimpulkan bahwa silika kristalin yang terhirup dari sumber pekerjaan dapat menyebabkan kanker paru-paru pada manusia. Tetapi saat melakukan evaluasi menyeluruh, IARCH menyatakan bahwa "karsinogenisitas tidak terdeteksi pada semua lingkungan industri yang dipelajari. Karsinogenisitas mungkin tergantung pada karakteristik alami silika kristalin atau faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas biologisnya atau distribusi polimorfnya." (Monograf IARC tentang evaluasi risiko bahan kimia karsinogenik terhadap manusia, Silika, debu silikat dan serat organik, 1997, Vol. 68, IARC, Lyon, Prancis.) Pada bulan Juni 2003, SCOEL (Komite Ilmiah EU untuk Batas Pemaparan di Tempat Kerja) menyimpulkan bahwa efek utama pada manusia dari terhirupnya debu silika kristalin adalah penyakit silikosis. "Terdapat informasi yang memadai untuk menyimpulkan bahwa risiko kanker paru-paru relatif bertambah pada seseorang yang menderita silikosis (dan kelihatannya, bukan pada karyawan yang tidak menderita silikosis yang terpapar pada debu silika di penggalian dan di industri keramik). Oleh karena itu, pencegahan terhadap penyakit silikosis juga akan mengurangi risiko kanker..." (SCOEL SUM Doc 94-final, Juni 2003) Menurut perkembangan mutakhir terbaik saat ini, perlindungan pekerja terhadap silikosis dapat dijamin secara konsisten dengan patuh terhadap peraturan batas paparan pekerjaan yang berlaku. Paparan kerja untuk debu yang dapat terhirup dan silika kristalin yang dapat terhirup harus dipantau dan dikendalikan.
Karsinogen ACGIH	
Kristobalit (CAS 14464-46-1)	A2 Diduga karsinogen pada manusia.
Monografi IARC. Evaluasi Keseluruhan Karsinogenisitas	
Kristobalit (CAS 14464-46-1)	1 Karsinogenik pada manusia.
Toksisitas terhadap reproduksi	Produk ini diperkirakan tidak akan menyebabkan efek-efek reproduksi atau perkembangan.
Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal	Tidak terklasifikasikan

Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang Tidak terklasifikasikan

Bahaya aspirasi Bukan bahaya penghirupan.

Informasi tentang rute paparan

Penghirupan Diharapkan tidak ada efek merugikan karena penghirupan.

Kena kulit Diharapkan tidak ada efek merugikan karena kulit bersentuhan.

Kena mata Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara.

Tertelan Diduga bahaya penelanan rendah.

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara.

Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang Tidak tersedia.

Ukuran numerik tingkat toksisitas

Efek interaktif Tidak tersedia.

Informasi tentang campuran dan bahan penyusunnya Tidak tersedia informasi.

Informasi lain Tidak tersedia.

12. Informasi ekologi

Ekotoksisitas Produk tidak terklasifikasi sebagai bahaya terhadap lingkungan. Namun, hal ini tidak meniadakan kemungkinan tumpahan sering atau besar dapat mempunyai efek yang merugikan atau merusak lingkungan.

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan Tidak ada data tersedia mengenai sifat degradasi setiap bahan dalam campuran ini.

Potensi bioakumulasi Tidak ada data yang tersedia

Mobilitas dalam tanah Tidak ada data tersedia untuk produk ini.

Efek merugikan lainnya Tidak ada efek-efek lingkungan merugikan yang lain (misalnya, penipisan ozon, potensi penciptaan ozon fotokimia, gangguan endokrin, potensi panas global) yang diharapkan dari komponen ini.

13. Pembuangan limbah

Metode pembuangan Tidak tersedia.

Peraturan lokal mengenai pembuangan Kumpulkan untuk dipakai kembali atau buang dalam wadah tersegel pada tempat pembuangan sampah resmi.

Limbah dari residu/produk yang tidak digunakan Tidak tersedia.

Kemasan yang tercontaminasi Tidak tersedia.

14. Informasi pengangkutan

ADR

Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.

IATA

Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.

IMDG

Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.

Mengangkut dalam jumlah besar menurut Lampiran II dari MARPOL 73/78 dan Kode IBC Tidak dapat dipakai.

15. Informasi yang berkaitan dengan regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut

CWC (Undang-undang RI No. 9 tahun 2008 tentang Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia, 10 Maret 2008)

Tidak diatur.

Bahan Kimia Berbahaya yang Harus Didaftarkan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, No. 472/Menkes/Per/V/1996)

Tidak diatur.

Pengadaan, Distribusi dan Pengawasan Bahan Berbahaya (Peraturan Menteri Perdagangan No. 75/M-DAG/PER/10/2014, Lampiran I)

Tidak terdaftar.

Bahan Kimia Prekursor (Keputusan Menteri Industri dan Perdagangan No. 647/MPP/Kep/10/2004 mengenai Ketentuan Impor Prekursor, Lampiran 1, 18 Oktober 2004)

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran II, Tabel 1: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dilarang dipergunakan

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran II, Tabel 2: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang terbatas dipergunakan

Tidak diatur.

Keputusan Menteri Perindustrian No. 148 Tahun 1985 tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri, Lampiran: Daftar Bahan Beracun dan Berbahaya

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran I: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dipergunakan

Zat-zat yang terdaftar

Tidak diatur.

Zat-zat terdaftar / Berlaku sampai tahun 2040

Tidak diatur.

Peraturan-peraturan internasional

Konvensi Stockholm

Tidak dapat dipakai.

Konvensi Rotterdam

Tidak dapat dipakai.

Protokol Montreal

Tidak dapat dipakai.

Protokol Kyoto

Tidak dapat dipakai.

Konvensi Basel

Tidak dapat dipakai.

16. Informasi lain

Tanggal pembuatan LDK 28-Oktober-2019

versi# 01

Legenda atau singkatan dan akronim yang digunakan dalam LDK Tidak tersedia.

Referensi dan sumber data yang digunakan untuk menyusun LDK Tidak tersedia.

Sangkalan Informasi ini didasarkan pada pengetahuan kami hadir pada penciptaan. Namun, ini bukan merupakan jaminan untuk setiap fitur produk tertentu dan tidak akan membangun hubungan kontrak yang sah.

Informasi revisi Identifikasi Perusahaan dan Produk: Kondisi fisik
Komposisi / Informasi mengenai Bahan: Sesudah Komposisi Reaksi
Sifat Kimia & Fisik: Sifat Perkalian